



## Manajemen Layanan Khusus dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa Melalui Pendekatan Program Usaha Kesehatan Sekolah

Mila Suharmita<sup>1</sup>, Haromain<sup>2</sup>, Rudi Hariawan<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia

Email: [haromain@undikma.ac.id](mailto:haromain@undikma.ac.id) [rudihariawan@undikma.ac.id](mailto:rudihariawan@undikma.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this study is to describe the planning, implementation, and evaluation of the School Health Effort (UKS) program in shaping students' healthy living character in schools. The method used in this research is a qualitative approach with a case study design. Data collection used interview techniques, observation, and documentation. Data analysis uses single case data with an interactive model with stages starting from data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the study, it can be described that special service management in shaping students' healthy living character through the UKS program approach, is carried out according to the management process, namely planning, implementation, and evaluation of the school UKS program, thus it can be concluded that (1) Planning is carried out by holding discussions or meetings in the context of program preparation, discussion of mechanisms, and budgets together with all school residents who are members of the UKS committee, after which the UKS program will be approved by the Principal and the program can be implemented in accordance with the implementation instructions and technical instructions with the approval of the principal, (2) The implementation of the UKS program in shaping students' healthy living character and familiarizing students in fostering a healthy environment is carried out through several programs, among others, namely; acculturation of drinking mineral water, healthy gymnastics, provision of blood enhancement tablets, healthy canteens, environmental coaching, health counselling, extracurricular UKS, provision of UKS Infrastructure and medicines, and (3) Evaluation of a UKS program is carried out by conducting supervision or supervision by the UKS supervising teacher and the Head of the and the Principal.*

**Key Words:** *Special Service Management, UKS*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di Sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data kasus tunggal dengan model interaktif dengan tahapan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan program UKS, dilaksanakan sesuai proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program UKS sekolah, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Perencanaan dilakukan dengan mengadakan diskusi atau rapat dalam rangka penyusunan program, pembahasan mekanisme, dan anggaran bersama dengan seluruh warga sekolah yang tergabung dalam kepanitiaan UKS, setelah itu program UKS akan disahkan oleh Kepala Sekolah dan program tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis atas persetujuan kepala sekolah, (2) Pelaksanaan program UKS dalam membentuk karakter hidup sehat siswa dan membiasakan siswa dalam membina lingkungan sehat dilaksanakan melalui beberapa program antara lain, yaitu; pembudayaan minum air mineral, senam sehat, pemberian tablet penambah darah, kantin sehat, pembinaan lingkungan, penyuluhan kesehatan, ekstrakurikuler UKS, penyediaan Sarana Prasarana UKS dan obat-obatan, dan (3) Evaluasi suatu program UKS dilakukan dengan melakukan pengawasan atau supervisi oleh guru pembina UKS dan Kepala Sekolah.

**Kata Kunci:** Manajemen Layanan Khusus, UKS

### Pendahuluan

Manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah atau memperlancar pembelajaran, serta dapat memenuhi kebutuhan khusus siswa di sekolah (Rafsanjani et al, 2023). Manajemen layanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan



maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Agustiana dalam Rahmawati *et all.*, (2015) Menjelaskan bahwa manajemen layanan khusus di sekolah pada dasarnya dibuat untuk mempermudah dan memperlancar pembelajaran. Adapun jenis-jenis layanan khusus di sekolah antara lain: (a) layanan perpustakaan, (b) layanan bimbingan konseling, (c) layanan asrama, (d) layanan kafetaria, (e) layanan laboratorium, (f) layanan koperasi, (g) layanan keamanan, dan (h) layanan kesehatan.

Zulkarnaen (2018) menjelaskan bahwa manajemen layanan khusus di suatu sekolah merupakan bagian penting dalam manajemen berbasis sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Layanan khusus berfungsi untuk membantu dan memenuhi kebutuhan peserta didik, pengolahan mental dan pemeliharaan terhadap kondisi fisik peserta didik serta membantu proses belajar di sekolah. Jika membahas tentang pengolahan mental dan pemeliharaan kondisi fisik peserta didik, maka layanan khusus yang bertanggung jawab besar adalah layanan khusus kesehatan. Sudah menjadi rahasia umum, anak-anak usia sekolah di Indonesia memang rentan mengalami beragam masalah kesehatan terutama terkait gizi. Dikutip dari laman (Kompas.id, 2022) Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Budaya (Kemendiknas) Agus Suprpto mengatakan bahwa dari berbagai pemeriksaan yang dilakukan di setiap sekolah di berbagai daerah di Indonesia ditemui kasus anak usia sekolah yang mengalami anemia, indeks massa tubuh kurang/lebih/obesitas, serta kurangnya energi kronik. Menurut Agus, sangat diharapkan adanya kebijakan edukasi gizi anak di sekolah dan juga peningkatan akses pelayanan gizi untuk anak usia sekolah dalam upaya peningkatan status gizi anak usia sekolah, baik dari aspek pengetahuan maupun praktik di lingkungan sekolah dan rumah. Edukasi dan praktik tersebut dapat diberikan melalui program-program layanan kesehatan di sekolah, salah satunya program usaha Kesehatan sekolah atau UKS.

Kata karakter berasal dari Yunani *Charassein* yang berarti *engrave* yang berarti mengukir di atas permata atau besi. Karakter berarti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan satu individu dengan individu lainnya (Imron, 2016). Memperhatikan dari berbagai definisi, Kemendiknas mendefinisikan karakter sebagai nilai khas yang positif (Tahu nilai kebaikan, mau berbuat kebaikan, berkehidupan baik dan juga berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan tercermin dalam perilaku (Imron, 2016). Sedangkan Menurut Kamus besar bahasa Indonesia, sehat adalah keadaan seluruh badan dan bagian-bagiannya bebas dari sakit. Hidup sehat adalah sehat dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan yang sehat (Susanti dan Kholisah, 2018). Sehingga di sini karakter hidup sehat dapat diartikan sebagai suatu cara mengaplikasikan kebiasaan hidup sehat melalui sebuah tindakan dan tingkah laku. Karakter hidup sehat adalah gaya hidup yang mengutamakan kesehatan sehingga dibutuhkan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini bisa dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Pendidikan karakter hidup sehat bisa diberikan melalui program-program khusus yang dibuat oleh sekolah. Misalnya melalui program Usaha Kesehatan Sekolah sebagai unit kesehatan di sekolah yang bertujuan meningkatkan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan hidup sehat di sekolah dan juga kemampuan hidup sehat bagi setiap warga sekolah.

Oleh sebab itu manajemen layanan khusus di sekolah terutama layanan khusus Kesehatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi program usaha kesehatan sekolah merupakan salah hal penting sebagai upaya Lembaga Pendidikan dalam



meningkatkan kualitas Kesehatan siswa dan membentuk karakter hidup sehat siswa. Jadi tiga fokus dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana perencanaan program usaha Kesehatan sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMKN 1 Tanjung, 2) bagaimana pelaksanaan program usaha Kesehatan sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMKN 1 Tanjung, dan 3) bagaimana evaluasi program usaha Kesehatan sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMKN 1 Tanjung.

## **Kajian Teori**

Rafsanjani et al., (2023:3) Manajemen layanan khusus dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang ditetapkan dan diorganisasikan untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan dan juga mempermudah mereka dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan akan kebutuhan peserta didik guna menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Hamik dalam Manurung et al., (2023) Layanan khusus di sekolah merupakan usaha yang memberikan sebuah arahan, layanan dan juga bantuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, manajemen layanan khusus ini ialah pelayanan yang ada di sekolah untuk memberikan penunjang kepada peserta didik dalam melakukan dan melaksanakan proses belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Putra (2016) mendefinisikan bahwa pada hakikatnya manajemen layanan khusus di sekolah berfungsi guna memberi kemudahan dan akses dalam pelaksanaan proses belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen layanan khusus di sekolah bertujuan untuk memudahkan segala urusan yang berkaitan dengan tujuan Pendidikan di sekolah ataupun tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Adapun beberapa jenis manajemen layanan khusus yang ada di sekolah, antara lain: layanan perpustakaan, layanan kafetaria, layanan bimbingan konseling, dan layanan asrama dan layanan Kesehatan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia di Indonesia adalah dengan upaya pendidikan dan kesehatan. Dan adapun bentuk upaya yang menyatukan pendidikan dan kesehatan adalah dengan adanya layanan khusus kesehatan di lingkungan sekolah yang biasa disebut sebagai Usaha Kesehatan Sekolah. Usaha Kesehatan Sekolah atau biasa disebut UKS merupakan bagian dari substansi manajemen layanan khusus di sekolah yang bergerak di bidang kesehatan sekolah.

Rahmawati et al., (2016:2) menjelaskan bahwa usaha kesehatan sekolah merupakan program kesehatan anak usia sekolah dimana anak usia sekolah adalah anak yang berusia dari 6 sampai 21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembang peserta didik dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra-remaja (6-9) tahun dan remaja (10-19) tahun. Nurhayu et al., (2018) menjelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah merupakan suatu upaya lembaga pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana dan terarah serta bertanggung jawab untuk menumbuhkan, mengembangkan dan membimbing dalam melaksanakan prinsip hidup sehat di kehidupan sehari-hari bagi peserta didik usia sekolah yang merupakan mata rantai penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. Penyelenggaraan UKS memerlukan kerja sama seluruh warga sekolah, seluruh warga sekolah hendaknya menjalani tugas mereka sebaik-baiknya. Kepala sekolah dan guru sebagai penanggung jawab umum, sedangkan peserta didik membantu pelayanan UKS agar berjalan dengan baik. Candrawati & Widiani (2015:16) menjelaskan tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui

peningkatan perilaku hidup bersih baik jasmani dan juga rohani sehingga peserta didik dapat berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandiriannya dalam beraktivitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang berkualitas. UKS diselenggarakan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan hidup sehat dan juga membentuk karakter hidup sehat peserta didik.

Sedangkan karakter hidup sehat sendiri dapat diartikan sebagai suatu cara mengaplikasikan kebiasaan hidup sehat melalui sebuah tindakan dan tingkah laku. Karakter hidup sehat adalah gaya hidup yang mengutamakan kesehatan sehingga dibutuhkan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini bisa dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Pendidikan karakter hidup sehat bisa diberikan melalui program-program khusus yang dibuat oleh sekolah. Misalnya melalui program Usaha Kesehatan Sekolah sebagai unit kesehatan di sekolah yang bertujuan meningkatkan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan hidup sehat di sekolah dan juga kemampuan hidup sehat bagi setiap warga sekolah.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ramdhan (2021) penelitian kualitatif adalah data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan, narasi dan juga gambar. Penelitian kualitatif ini adalah pendekatan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kualitatif karena tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan juga menggambarkan suatu variabel, gejala, keadaan, atau fenomena sosial tertentu secara apa adanya. Dalam hal ini guna menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh, dengan harapan dapat diketahui sejauh mana manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan usaha kesehatan sekolah di SMK Negeri 1 Tanjung Tahun 2023/2024. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Adapun rancangan penelitiannya menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Murdiyanto (2020) menjelaskan penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, proses pengambilan data yang mendalam dan tentu menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus atau (*case study*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.

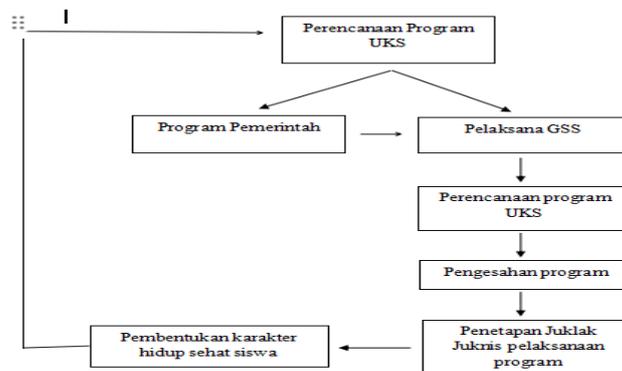
Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data pokok dan pendukung yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles at al, 2014; Hariawan, 2019). Yaitu dimulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, lalu tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh sudah valid atau belum, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan program usaha kesehatan sekolah di SMKN 1 Tanjung, akan diuraikan secara berurut sesuai dengan fokus penelitian.

### a. Perencanaan manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa

Berdasarkan temuan penelitian untuk fokus satu tentang perencanaan program Usaha Kesehatan Sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMK negeri 1 Tanjung. Perencanaan program UKS dilakukan dengan cara, yaitu: a) Sekolah terpilih sebagai pelaksana program Gerakan Sekolah Sehat yang memberikan pembelajaran peduli menjaga kesehatan melalui edukasi guna menciptakan karakter hidup sehat siswa, b) Sekolah merencanakan program UKS, c) Program disahkan oleh kepala sekolah selaku penanggung jawab, d) Program dilaksanakan sesuai dengan Juklak dan Juknis Kepala sekolah SMK Negeri 1 Tanjung

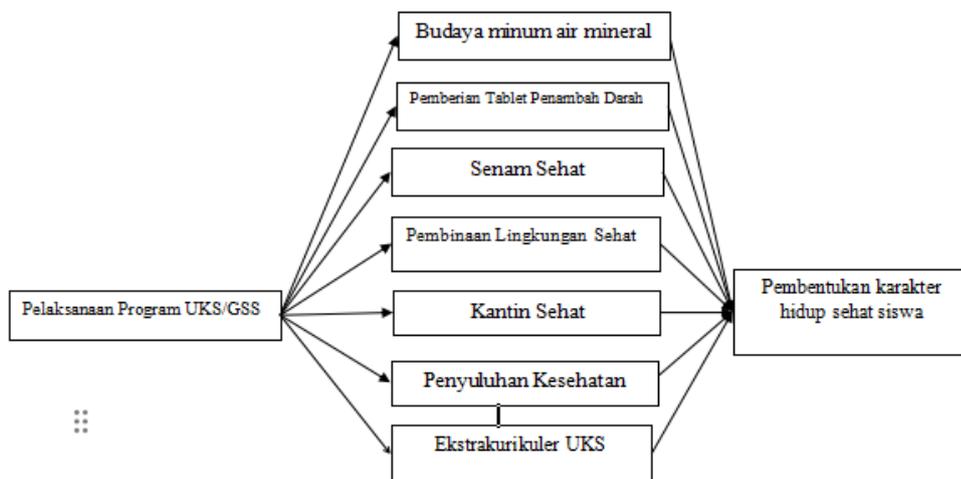


**Gambar 1. Perencanaan Program UKS**

### b. Pelaksanaan manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa

Pelaksanaan program UKS menjadi hal yang penting untuk dapat membentuk karakter hidup sehat siswa dan sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin di SMK Negeri 1 Tanjung, Hal ini menjadi upaya sekolah dalam mewujudkan terbentuknya gaya hidup yang sehat dikalangan warga sekolah terkhusus siswa sebagai generasi penerus bangsa juga dalam mewujudkan pembinaan lingkungan belajar yang nyaman dan sehat. Berdasarkan temuan penelitian untuk fokus dua tentang pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMK negeri 1 Tanjung. Pelaksanaan program UKS dilakukan dengan cara, yaitu: a) Program KSS yang sekarang menjadi GSS dilaksanakan oleh pihak UKS SMK Negeri 1 Tanjung, b) Program membudayakan minum air mineral yang bertujuan untuk membiasakan siswa minum air mineral dan juga meminimalisir konsumsi minuman sembarangan dilaksanakan dengan menaruh air galon dan dispenser di beberapa titik di SMK Negeri 1 Tanjung yang tentunya mudah untuk dijangkau oleh setiap warga sekolah terutama siswa, c) Program pembagian tablet penambah darah kepada setiap siswi SMK Negeri 1 Tanjung yang bertujuan untuk mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi dalam tubuh dilaksanakan setiap dua bulan sekali dan masih konsisten dilaksanakan sampai sekarang, d) Program senam

sehat yang bertujuan untuk membentuk karakter gemar berolahraga siswa SMK Negeri 1 Tanjung rutin dilaksanakan setiap hari, e) Program pembinaan lingkungan sehat dilaksanakan dengan bentuk piket rutin yang dilakukan siswa di kelasnya masing-masing atau pada hari-hari tertentu akan dilaksanakan dengan bentuk gotong royong bersama di lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, f) Program kantin sehat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak kantin agar menjual makanan yang baik untuk kesehatan siswa yang berbelanja di kantin, bukan hanya siswa tetapi setiap warga sekolah yang berbelanja di kantin sekolah, g) Penyuluhan kesehatan atau sosialisasi kesehatan yang bertujuan untuk mengedukasi siswa tentang bagaimana memulai hidup sehat serta manfaat hidup sehat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak luar sekolah seperti Puskesmas setempat, Dinas Kesehatan, dan DP2KB, h) Ekstrakurikuler UKS. Selanjutnya formulasi temuan akhir penelitian dapat dibuat dalam diagram konteks pada gambar 2 sebagai berikut.



**Gambar 2. Diagram Konteks Pelaksanaan Program UKS**

c. Evaluasi manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa

Dalam evaluasi manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan program UKS di SMK Negeri 1 Tanjung. Evaluasi program yang dilakukan oleh Guru pembina UKS dan juga Kepala Sekolah dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana program UKS dapat menciptakan kebiasaan hidup sehat dan juga dapat membina lingkungan belajar yang nyaman dan sehat, serta dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan karakter hidup sehat siswa. Berdasarkan temuan penelitian untuk fokus tiga tentang evaluasi program Usaha Kesehatan Sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa di SMK negeri 1 Tanjung. Evaluasi program UKS dilakukan dengan cara, yaitu: a) Pendataan yang dilakukan untuk mengetahui apakah program pemberian tablet penambah darah sudah dilakukan sesuai dengan daftar nama yang ada atau belum, b) Pengawasan atau supervision yang dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah dan Guru pembina UKS pada saat program berlangsung.



Gambar 3 Diagram Evaluasi Program UKS

## Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian tentang manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan program usaha kesehatan sekolah di SMKN 1 Tanjung, akan dibahas secara berurutan sesuai dengan fokus penelitian.

### 1. Perencanaan Manajemen Layanan Khusus Dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa

Pada dasarnya perencanaan berasal dari kata rencana, artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan di masa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan (Abe, 2005).

Perencanaan sebuah program UKS di SMK Negeri 1 Tanjung dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Perencanaan program usaha kesehatan sekolah dalam membentuk karakter hidup sehat siswa dilakukan melalui diskusi atau rapat terkait penyusunan program, pembahasan mekanisme dan juga terkait anggaran program UKS yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjung. SMK Negeri 1 Tanjung sendiri terpilih sebagai tim pelaksana program GSS yaitu program Gerakan Sekolah Sehat yang dibentuk oleh pemerintah pusat. Dikutip dari laman ([news.schoolmedia.id](http://news.schoolmedia.id), 2023) GSS merupakan salah satu upaya dalam merevitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dimana GSS berfokus pada 5 sehat, yaitu sehat gizi, sehat fisik, sehat imunisasi, sehat mental dan sehat lingkungan yang bekerjasama dengan lintas kementerian/lembaga, pusat dan daerah dan mitra pembangunan. Program GSS sebelumnya bernama KSS dimana sudah lebih dulu dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tanjung. Program GSS merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pelajaran peduli akan kesehatan melalui sub program yang dibuat langsung oleh sekolah yang berkaitan dan pemerintah pusat. Program GSS di SMK Negeri 1 Tanjung antara lain pembudayaan minum air putih, pemberian tablet penambah darah untuk siswa, kantin sehat, penyuluhan kesehatan dan juga senam sehat. Ada juga program UKS yang tidak termasuk dalam GSS, dalam artian program ini sudah ada sejak lama sebelum GSS atau KSS berjalan di SMK Negeri 1 Tanjung, program tersebut yaitu ekstrakurikuler UKS.

Kemudian setelah selesai dalam diskusi atau rapat dalam rangka pembuatan atau penyusunan program, pembahasan mekanisme, juga terkait anggaran program UKS, tahap

selanjutnya merupakan pengesahan oleh kepala sekolah sebagai *stakeholders* utama di sekolah. Setelah disahkan oleh Kepala Sekolah, maka program-program UKS tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan juklak dan juknis persetujuan dari Kepala Sekolah.

## 2. Pelaksanaan Manajemen Layanan Khusus Dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa

Dalam pelaksanaan program GSS dilaksanakan oleh pihak UKS SMK Negeri 1 Tanjung dengan menjalankan program-program yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran peduli akan kesehatan sehingga dapat membentuk karakter hidup sehat siswa dan juga pembinaan lingkungan sehat. Pelaksanaan program UKS ini melibatkan setiap warga sekolah, baik guru, murid, ataupun staff sekolah. Pelaksanaan program UKS merupakan sebuah upaya sekolah dalam menciptakan karakter hidup sehat siswa dan pembinaan lingkungan belajar yang sehat. Program-program UKS yang telah terlaksana antara lain:

- a. Pembudayaan minum air mineral, program ini bertujuan untuk membiasakan siswa mengkonsumsi air mineral dibanding minuman sembarangan atau saset yang mengandung banyak gula yang tentunya tidak baik untuk kesehatan. Konsumsi air mineral yang baik serta dalam takaran yang cukup akan membantu tubuh dalam proses pencernaan, mengatur metabolisme tubuh, mengatur zat-zat makanan dalam tubuh dan juga mengatur keseimbangan tubuh (Asmadi, 2011:7). Pelaksanaan program ini dilakukan dengan menaruh dispenser dan galon di beberapa titik strategis yang mudah dicapai oleh siswa dan warga sekolah lainnya.
- b. Pemberian tablet penambah darah untuk siswi, program ini bertujuan untuk mencegah anemia atau kekurangan sel darah merah yang biasanya terjadi pada remaja putrid yang lebih mudah terkena anemia karena masa pubertas yang meningkatkan kebutuhan at besi. Program ini dilaksanakan secara rutin dan konsisten setiap dua bulan sekali. Pemberian tablet penambah darah biasanya dilakukan oleh guru atau anggota ekstrakurikuler UKS dengan berkeliling ke setiap kelas agar pembagian bisa dilakukan secara merata dan lebih efektif.
- c. Senam rutin, manfaat dari senam sebagai salah satu bentuk olahraga tubuh seperti yang disampaikan oleh Daniel landers, Profesor Pendidikan Olahraga dari Arizona State University adalah: Meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan fungsi otak, mengurangi stress, dan juga menurunkan kolesterol. Senam rutin di SMKN 1 Tanjung ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan melibatkan setiap warga sekolah, bukan hanya siswa.
- d. Program kantin sehat, tujuan dari program ini tentu untuk menyediakan makanan serta minuman yang aman, bergizi, serta sehat bagi siswa dan juga warga sekolah lainnya. Menurut Anne Lies Ranti & Soegeng Santoso (2004:41) makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia, sehingga keamanan dan manfaatnya harus diperhatikan betul. Program kantin sehat di SMKN 1 Tanjung ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak kantin sekolah.
- e. Penyuluhan atau sosialisasi kesehatan, program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya kesehatan. Pemberian edukasi tentang kesehatan kepada siswa merupakan

upaya sekolah untuk menciptakan karakter hidup sehat melalui pemberian ilmu kesehatan. Program ini dilaksanakan oleh pihak SMKN 1 Tanjung dengan bekerjasama dengan pihak luar seperti Puskesmas setempat, Dinas Kesehatan, dan juga DP2KB guna memberikan ilmu terkait kesehatan kepada siswa.

- f. Ekstrakurikuler UKS, program ini bertujuan untuk membina serta mengembangkan kebiasaan hidup sehat siswa. Ekstrakurikuler UKS dilaksanakan satu minggu sekali diluar jam pelajaran resmi, melalui program ini sekolah mengajarkan tentang berbagai hal terkait kesehatan seperti pelatihan ketangkasan PMR dan P3K.

### 3. Evaluasi Manajemen Layanan Khusus Dalam Membentuk Karakter Hidup Sehat Siswa

Evaluasi merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu (Dimiyati & Mudjiono, 2006). Evaluasi program UKS di SMKN 1 Tanjung dilaksanakan dengan dua cara yaitu, pendataan siswa dan juga pengawasan terhadap berjalannya program.

#### a. Pendataan Siswa

Pendataan merupakan proses atau cara mendata atau pencarian data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan menyimpannya dalam bentuk yang mudah untuk diakses. Menurut Turban (2010) data merupakan suatu deskripsi tentang suatu hal untuk menyampaikan maksud tertentu. Pendataan siswa yang dilakukan sebagai bentuk evaluasi program UKS di SMKN 1 Tanjung berupa data nama siswa yang menerima tablet penambah darah. Hal ini dijelaskan oleh Guru Pembina UKS yang mengatakan bahwa dengan adanya data ini memudahkan pihak sekolah mengetahui siapa saja yang sudah menerima dan belum menerima tablet penambah darah.

#### b. Pengawasan atau Supervisi

Menurut Mashudi (2015) menyatakan bahwa supervise merupakan suatu proses sistematis serta berkelanjutan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk mengontrol manajemen dan pengambilan keputusan. Evaluasi program UKS biasanya dilakukan dengan pengawasan atau supervisi oleh Kepala Sekolah dan guru pembina UKS. Hal ini guna mengetahui sejauh mana program UKS dapat berjalan dengan baik serta untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang masih menjadi penghambat berjalannya program UKS.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen layanan khusus dalam membentuk karakter hidup sehat siswa melalui pendekatan program usaha kesehatan sekolah melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi dalam menunjang keberhasilan kegiatan program UKS guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien sebagai berikut: 1) Perencanaan dilakukan dengan mengadakan diskusi atau rapat dalam rangka penyusunan program, pembahasan mekanisme, dan anggaran bersama dengan seluruh warga sekolah yang tergabung dalam kepanitiaan UKS, setelah itu program UKS akan disahkan oleh Kepala Sekolah dan program tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan juklak dan juknis persetujuan



kepala sekolah, 2) Pelaksanaan program UKS dalam membentuk karakter hidup sehat siswa dan membiasakan siswa dalam membina lingkungan sehat dilaksanakan melalui beberapa program antara lain: Pembudayaan minum air mineral, senam sehat, pemberian tablet penambah darah, kantin sehat, pembinaan lingkungan, penyuluhan kesehatan, ekstrakurikuler UKS, penyediaan Sarana dan Prasarana UKS dan obat-obatan, 3) Evaluasi suatu program UKS di SMK Negeri 1 Tanjung dilakukan dengan melakukan pengawasan atau supervisi oleh guru pembina UKS dan Kepala, 3) Sekolah, selain itu juga dilakukan dengan pendataan untuk beberapa program seperti pemberian tablet penambah darah dan juga penyediaan stok obat-obatan di ruang UKS.

### Daftar Pustaka

- Abe, A. (2005). Perencanaan Daerah Partisipatif. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Arini, M., Suryanto, F., & Puspita, G. (2023). Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Kesehatan Sekolah Untuk Meningkatkan Pemantauan dan Pengelolaan Kesehatan Anak: (Studi Kualitatif Pada Sekolah-Sekolah Muhammadiyah). *Majalah Kesehatan*, 10(2), 78-88. <https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/view/609/333>
- Asmadi dkk. (2011). Teknologi Pengelolaan Air Minum. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan program uks dengan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) siswa sekolah dasar di kecamatan kedung kandang kota malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15-23. <https://doi.org/10.33366/jc.v3i1.299>
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Direktorat Promosi Kesehatan. (2016). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kementerian Kesehatan.
- Hariawan, R., Ulfatin, N., AY, M. H., & Arifin, I. (2019). Contributions Management of Parenting and Education Program to Strengthen the Service Three Early Childhood Education Center. *International Education Studies*, 12(2), 100-108. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p100>
- Hariawan, R., & Hakim, L. (2018). Manajemen Program Unggulan di Pondok Pesantren. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/viewFile/694/653>
- Haromain, I., & Suprihhadi, H. (2016). Pengaruh kualitas layanan, harga, dan lokasi terhadap kepuasan pelanggan di AHASS Z618. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/701/711>
- Hendra, R., & Turrahmi, M. (2022). Education Special Services Management Manajemen Layanan Khusus Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 01-14. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/75>
- Imron, A. (2016). Penguatan manajemen peserta didik yang berfokus pada pembentukan karakter hidup sehat agar survive di era global. *Malang: Univeritas Negeri Malang*. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/36-Ali-Imron.pdf>
- Manurung, A., & Marini, A. (2023). Implementasi Pengelolaan Pendidikan Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 562-574. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5223>.
- Mashudi, Farid. 2015. Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling. Yogyakarta: DIVA Press
- Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). California: SAGE Publication, Inc
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan plikasi disertai contoh proposal). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.



- Nurhayu, M. A., Shaluhiyah, Z., & Indraswari, R. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah pada tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6(1), 770-779.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20315>
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1-15.  
<https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/910>
- Rachman, S., & Nug, R. (2023). Manfaat UKS Atau Unit Kesehatan Sekolah. Diakses pada 20 Januari 2024, <https://www.konteks.co.id/lainnya/139453/manfaat-uks-atau-unit-kesehatan-sekolah/>
- Rafsanjani, A., Sembiring, A., Yunita, E., & Zuchairunnisa, Z. (2023). Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik. *Journal on Education*, 5(3), 6920-6927. Retrieved from  
<https://www.ionedu.org/index.php/joe/article/view/1475>
- Rahmawati, E. I., & Soetopo, H. (2015). Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(6), 571-577.  
<https://www.academia.edu/download/54595907/uks.pdf>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ranti, Lies, A., & Santoso, S. (2004). *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanti, E., & Kholisoh, N. (2018). Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersand di Jakarta). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 1-12.  
<http://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/view/117>
- Turban, Efrain & Volonino, L. (2010). *Information Technology for Management Edisi ketujuh*. Asia: John Willey & Sons.
- Zulkarnaen, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. PT Bumi Aksara.